

Perencanaan Keuangan untuk Seorang Pemilik Toko Garment

Hamid dan Agus Arianto Toly

Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra

ABSTRAK

Perencanaan keuangan ini dilakukan kepada klien yang bernama Bapak "X" yang bekerja sebagai pengusaha garment. Aset yang dimiliki oleh Bapak "X" tergolong besar, namun permasalahan yang dihadapi adalah pengalokasian aset yang dimiliki belum optimal. Perencanaan keuangan bertujuan untuk membantu para klien dalam mencapai tujuan keuangan mereka. Tujuan investasi Bapak "X" adalah kebutuhan akan dana darurat, dana persalinan anak kedua, dana pembelian mobil, asuransi jiwa, asuransi umum, dana liburan, dana pendidikan anak pertama, dana pernikahan anak pertama, dana pendidikan anak kedua, dana pernikahan anak kedua dan dana pensiun dengan mengoptimalkan alur dana dan aset yang sudah ada melalui tabungan, asuransi dan reksadana.

Kata kunci : perencanaan keuangan, tabungan, asuransi, reksadana

ABSTRACT

The purpose of this financial planning is to assist Mr. X and his family in achieving the financial goals in their life. These goals are the emergency fund, birth fund, fund for buying a new car, life insurance, general insurance, vacation fund, educational fund for his first sons, wedding fund for his first son, educational fund for his second son, married fund for his second sons, and retirement fund and all of these are done by optimizing their assets and available cash flow through bank deposits, insurance or mutual fund. The size of Mr. X's assets can be considered as quite large. However, the current problem is that there has not been an optimal allocation or proposal upon the assets that they owns in order to achieve their goals.

Keywords: financial planning, saving account, insurance, mutual fund.

PENDAHULUAN

Di era modernisasi dan globalisasi seperti sekarang ini tidaklah mudah untuk mengelola keuangan dengan baik. Sementara itu perekonomian pun semakin dinamis dan sangat bergantung pada kondisi ekonomi, politik, regulasi, sampai pada perubahan pasar. Kondisi perekonomian global yang kian memburuk dari perkiraan juga membuat prediksi akan pertumbuhan ekonomi domestik menjadi semakin turun. Hal ini membuat masyarakat yang masih berpikiran konservatif tentang kondisi keuangan mereka harus berpikir bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, perlu adanya sebuah

perencanaan keuangan yang baik melalui berbagai macam cara antara lain berinvestasi sejak dini dan dengan memilih kebutuhan-kebutuhan mana yang lebih penting dan berguna untuk dilakukan lebih dulu, kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dibagi berdasarkan jangka waktunya yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Tetapi pada kenyataannya masyarakat pada saat ini baru sebatas mengalokasikan kebutuhan mereka dalam jangka pendek saja seperti kebutuhan rumah tangga, biaya pribadi, dan sebagainya. Padahal yang sebenarnya terjadi tidak hanya kebutuhan-kebutuhan itu saja yang harus dipenuhi melainkan juga kebutuhan lainnya seperti kebutuhan akan dana pensiun, warisan, dan lain sebagainya. Oleh karena

itu, semua kebutuhan tersebut sebaiknya dipersiapkan secara matang mulai dari sekarang (FPSB, 2007).

Perencanaan keuangan yang komprehensif saja tidaklah cukup karena selain perencanaan keuangan setiap orang tidak bisa lepas dari yang namanya pajak. Apapun jenis investasi yang dilakukan baik itu investasi properti, saham, atau reksadana akan selalu dikenakan pajak. Selain itu perencanaan pajak sangatlah diperlukan karena pajak merupakan salah satu kewajiban yang harus dibayar. Dengan adanya perencanaan pajak yang tepat dan terarah maka akan menjadi lebih mudah dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Adapun tujuan utama perencanaan pajak adalah untuk memastikan bahwa jumlah pajak yang dibayarkan seminimum mungkin tanpa melanggar ketentuan umum perpajakan.

LANDASAN TEORI

Melalui perencanaan keuangan, seseorang atau keluarga bisa mengerti setiap keputusan keuangan yang diambil untuk dirinya maupun keluarganya. Perlu diketahui dari tujuan utama perencanaan keuangan, yaitu untuk membantu seseorang menikmati hidup dengan nyaman sekarang ini, serta secara bersamaan membuat seseorang yakin bahwa keadaan keuangan mereka telah terencana dengan benar. Selain itu, manfaatnya besar bagi seseorang dan keluarganya untuk dapat dijadikan alat agar bisa mencapai kebutuhan-kebutuhan keuangan mereka di masa kini dan masa depan. Karena itu jasa perencana keuangan memegang peranan penting dalam membantu mewujudkan impian banyak orang.

Setiap klien memiliki profil risiko yang berbeda-beda satu sama lain. Hal inilah yang membuat antara orang satu dengan yang lainnya tidak sama dalam memasukkan dana yang mereka miliki ke berbagai produk investasi. Satu hal yang pasti, hampir tidak ada orang yang hanya memasukkan seluruh dana yang dimilikinya hanya pada satu produk investasi. Semua dari mereka pasti melakukan diversifikasi terhadap investasi yang mereka lakukan, karena menurut FPSB (2007) salah satu prinsip investasi adalah diversifikasi yang biasanya diumpamakan dengan sebuah keranjang telur. Intinya jangan menaruh semua aset yang dimiliki hanya pada satu keranjang telur, karena

apabila keranjang itu jatuh maka seluruh aset akan hilang. Berikut adalah Kaitan antara nilai dari kuesioner yang diisi klien dan alokasi investasi menurut *Trimegah Securities* adalah:

1. Alokasi aset untuk investor konservatif (nilai < 320) adalah:
 - 10% Reksadana Pasar Uang
 - 75% Reksadana Pendapatan Tetap
 - 10% Reksadana Campuran
 - 5% Reksadana Saham
2. Alokasi aset untuk investor konservatif moderat (nilai antara 320 sampai 530) adalah:
 - 10% Reksadana Pasar Uang
 - 65% Reksadana Pendapatan Tetap
 - 15% Reksadana Campuran
 - 10% Reksadana Saham
3. Alokasi aset untuk investor moderat agresif (nilai 540 sampai 740) adalah:
 - 5% Reksadana Pasar Uang
 - 50% Reksadana Pendapatan Tetap
 - 20% Reksadana Campuran
 - 25% Reksadana Saham
4. Alokasi aset untuk investor agresif (nilai > 750) adalah:
 - 5% Reksadana Pasar Uang
 - 40% Reksadana Pendapatan Tetap
 - 25% Reksadana Campuran
 - 30% Reksadana Saham

Reksadana pasar uang adalah reksadana yang menempatkan investasinya sebesar 100% pada efek pasar uang dan memiliki risiko investasi yang paling rendah jika dibandingkan dengan reksadana lainnya. Reksadana Pendapatan Tetap adalah reksadana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 60% dari portofolio yang dibebankan ke dalam efek bersifat hutang, terutama hutang berjangka panjang, sisanya diinvestasikan pada pasar uang. Reksadana Campuran adalah reksadana yang menempatkan baik pada efek hutang di pasar uang maupun efek ekuitas pasar modal. Reksadana Saham adalah reksadana yang menempatkan investasinya sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelola ke dalam efek bersifat ekuitas (saham) dan memiliki tingkat risiko yang tinggi

Tipe Perencanaan Keuangan

FPSB (2007, p.10), menjabarkan bahwa perencanaan keuangan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Perencanaan keuangan menyeluruh (*comprehensive financial planning*)

Perencanaan keuangan menyeluruh mencakup semua kebutuhan keuangan seseorang, seperti perencanaan investasi, manajemen risiko, pajak, pensiun dan perencanaan distribusi harta.

2. Perencanaan keuangan akan kebutuhan khusus atau tertentu (*special need planning*)

Klien dapat meminta saran kepada perencana keuangan hanya sesuai kebutuhan saja. Sebagai contoh apabila klien telah memiliki konsultan pajak, klien bisa saja tidak meminta saran kepada perencana keuangan terkait dengan perencanaan pajak. Namun, seorang perencana keuangan juga harus memiliki kemampuan dalam perencanaan pajak karena hal itu termasuk jasa yang harus diberikan kepada klien yang membutuhkan perencanaan keuangan.

Profil Klien

Klien bernama Bapak X yang di Surabaya dan saat ini telah berusia 42 tahun. Bapak X memiliki sebuah toko garment yang bernama *UD X* di Bali. Bapak X saat ini telah menikah dengan satu orang anak berusia 8 tahun. Istri Bapak X tidak bekerja.

METODOLOGI PENELITIAN

Perencanaan Keuangan adalah sebuah proses yang sistematis, menyeluruh, dan terencana untuk mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan serta tujuan investasi seseorang untuk membantu klien dalam merencanakan keuangan pribadi sehingga keinginan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dari klien dapat tercapai. Proses perencanaan keuangan dilakukan karena merupakan suatu proses yang akan membantu klien mengetahui kondisi keuangannya saat ini serta untuk mengidentifikasi hal-hal yang harus dilakukan klien untuk bisa mencapai semua tujuan-tujuan keuangannya. Berikut ini adalah proses perencanaan keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Mengidentifikasi Hubungan Dengan Klien
2. Menentukan Tujuan & Mendapatkan data
3. Analisa & Evaluasi Status KeuanganKlien
4. Menyajikan Rekomendasi Perencanaan Keuangan
5. Melakukan Implementasi PerencanaanKeuangan
6. Memonitor Perencanaan Keuangan

Dalam rangka memudahkan proses perencanaan keuangan, Perencana Keuangan membagi tujuan klien menjadi tiga kelompok tujuan investasi berdasarkan jangka waktu pencapaiannya, yaitu:

A. Tujuan Investasi Jangka Pendek kurang dari 1 tahun,

Dalam tujuan investasi jangka pendek ini, terdapat tujuan klien yang akan direalisasikan yakni: Dana Darurat, Dana membeli mobil, Dana persalinan anak ke 2, dan Asuransi.

B. Tujuan Investasi Jangka Menengah (lebih dari 1 sampai 5 tahun)

Dalam tujuan investasi jangka menengah ini, terdapat tujuan klien yang akan direalisasikan yakni: Dana Liburan.

C. Tujuan Investasi Jangka Panjang (lebih dari 5 tahun)

Dalam tujuan investasi jangka panjang ini, terdapat tujuan klien yang akan direalisasikan yakni: Dana pendidikan anak 1 dan anak 2, Dana pernikahan anak 1 dan anak 2, dana pensiun.

Tabel 1. Tujuan Keuangan Klien Berdasarkan Prioritas dan Jangka Waktu

Tujuan	Time Horizon		
	≤ 2 tahun	> 2-5 tahun	> 5 tahun
Dana Darurat	v		
Dana Membeli Mobil	v		
Dana Persalinan	v		
Dana pendidikan anak 1			v
Dana Pendidikan anak 2			v
Dana Pensiun			v
Dana Pernikahan anak 1			v
Dana Pernikahan anak 2			v
Dana liburan		v	

Ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan pengalokasian sumber-sumber dana yang akan digunakan, yaitu pertama terlebih dahulu harus mengoptimalkan/menggunakan sumber dana yang berasal dari aset klien dan apabila aset klien tersebut tidak cukup baru dapat menggunakan dana yang berasal dari arus kas yang dimungkinkan untuk digunakan (*disposable income*).

Tabel 3.2. Sumber Dana yang akan Digunakan untuk Memenuhi Tujuan Investasi

Tujuan	Sumber Dana	
	Aset	Cash Flow
Dana Darurat	v	
Dana Membeli Mobil	v	
Dana Persalinan	v	
Dana pendidikan anak 1	v	
Dana Pendidikan anak 2	v	
Dana Pensiun	v	
Dana Pernikahan anak 1	v	
Dana Pernikahan anak 2	v	
Dana liburan	v	

Pembentukan Portofolio Investasi

Pembentukan portofolio diperlukan agar investasi dapat terdiversifikasi dengan baik, dengan adanya pembentukan portofolio ini dapat meminimalkan risiko yang ditanggung klien. Biasanya portofolio ini dapat berupa kumpulan beberapa produk investasi.

Pembentukan portofolio investasi berdasarkan tujuan keuangan dan profil risiko klien berdasarkan *Trimegah Securities*, yaitu tipe moderat agresif. Adapun beberapa langkah dalam pembentukan portofolio investasi:

1. Membentuk tiga kombinasi portofolio untuk masing-masing tujuan jangka menengah dan jangka panjang dengan melihat *coefficient of correlation* yang rendah yang terdiri dari satu reksadana pasar uang, satu reksadana pendapatan tetap, satu reksadana campuran dan satu reksadana saham.
2. Setelah membentuk tiga kombinasi portofolio, maka dipilih satu portofolio dengan *coefficient of variation* portofolio yang terendah untuk tujuan jangka menengah dan satu portofolio dengan *coefficient of variation* portofolio yang rendah untuk tujuan jangka panjang. Dari portofolio itu, ditentukan pengalokasian aset berdasarkan tujuan klien dilihat dari jangka waktu.

Tabel 3.3 Portfolio Investasi

No.	Tujuan Klien	Jangka Waktu	Tabungan	Deposito	RDPU	RDPT	RDC	RDS
1	Dana Darurat		v	v	v			
2	Dana Pembelian mobil	Pendek			v	v	v	v
3	Dana Persalinan anak ke 2				v	v	v	v
4	Dana Liburan	Menengah			v	v	v	v
5	Dana Pendidikan anak ke 1				v	v	v	v
6	Dana Pendidikan anak ke 2	Panjang			v	v	v	v
7	Dana pernikahan anak ke 1				v	v	v	v
8	Dana Pernikahan anak ke 2				v	v	v	v
9	Dana Pensiun				v	v	v	v

Sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara klien dan perencana

keuangan, rencana keuangan akan dikomunikasikan setelah semua perencanaan keuangan selesai dibuat. Perencana keuangan akan menjelaskan mengenai isi perencanaan keuangan yang meliputi keadaan keuangan Bapak X sebelum dan setelah *Financial Planning* dan rekomendasi produk yang seharusnya dipakai oleh Bapak X agar tujuan keuangannya dapat tercapai. Keputusan akhir berada di tangan klien yang disesuaikan dengan kondisi sekarang dan tetap berorientasi pada tujuan di masa mendatang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pencapaian tujuan-tujuan keuangan klien, akan direkomendasikan beberapa produk investasi yang akan disesuaikan dengan profil klien dan jangka waktu investasi.

Produk Perbankan

Pemilihan tabungan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu memilih produk yang termasuk dalam 5 Best Banks menurut majalah Investor (Februari 2012), memilih produk dari bank yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan, memiliki pelayanan yang prima, memiliki performa atm terbaik, serta ada di kota domisili klien. Dari kriteria tersebut maka terpilih Bank BCA sebagai bank yang ideal untuk alokasi dana tabungan klien.

Reksadana Pasar Uang

Pemilihan produk reksadana pasar uang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu dengan memilih produk yang termasuk dalam 8 peringkat Reksadana Pasar Uang Terbaik tahun 2012 periode 1 tahun berdasarkan *risk and return*, dana kelolaan, dan pertumbuhan unit penyertaan selama satu tahun. Kemudian diseleksi lagi ke dalam 4 peringkat Reksadana Pasar Uang Terbaik tahun 2012 periode 3 tahun dan yang memenuhi kriteria 10 Manajer Investasi Terbaik tahun 2012 berdasarkan total dana kelolaan. Kemudian diperoleh satu produk yang memenuhi kriteria yaitu TRIM Kas 2 yang dikelola oleh manajer investasi Trimegah Securities Tbk.

Reksadana Pendapatan Tetap

Pemilihan reksadana pendapatan tetap dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu memilih produk yang termasuk dalam 15 peringkat Reksadana Pendapatan Tetap

Terbaik tahun 2012 periode 1 tahun dengan aset > Rp 100 Miliar. Peringkat dilakukan menurut versi Majalah Investor berdasarkan skor likuiditas, dan kualitas portofolio. Kemudian dari 12 peringkat produk tersebut, diseleksi lagi yang termasuk ke dalam 10 peringkat Reksadana Pendapatan Tetap Terbaik tahun 2012 periode 3 tahun dan yang masuk dalam 10 peringkat Manajer Investasi Terbaik tahun 2012 berdasarkan total dana kelolaan. Dari beberapa produk yang telah memenuhi kriteria di atas, dipilih 3 produk yang memiliki *coefficient of variation* terendah dengan ketersediaan data NAB minimal sejak bulan Desember 2007. Ketiga produk Reksadana tersebut adalah Simas Danamas Mantap Plus, Pendapatan Tetap Abadi 2, Panin Dana Utama Plus 2.

Reksadana Campuran

Pemilihan reksadana campuran dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu memilih produk yang termasuk dalam 20 peringkat Reksadana Campuran Terbaik tahun 2012 periode 1 tahun dengan persentase saham < 50%. Peringkat ini dilakukan menurut versi Majalah Investor berdasarkan skor likuiditas, dan kualitas portofolio. Dari kriteria pemilihan tahap awal, diseleksi lagi yang termasuk dalam 10 peringkat Reksadana Campuran Terbaik tahun 2012 periode 3 tahun dengan persentase saham < 50%. Lalu, dipilih 3 produk yang memiliki *coefficient of variation* terendah dan diperoleh Panin Dana Unggulan, Schroder Dana Prestasi, dan Manulife Dana Tumbuh Berimbang.

Reksadana Saham

Pemilihan reksadana saham dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu memilih produk yang termasuk dalam 10 peringkat Reksadana Saham Terbaik tahun 2012 periode 1 tahun. Peringkat dilakukan menurut versi Majalah Investor berdasarkan skor likuiditas, dan kualitas portofolio. Dari 10 peringkat produk tersebut diseleksi lagi yang termasuk dalam 8 peringkat Reksadana Saham Terbaik tahun 2012 periode 3 tahun. Kemudian diseleksi lagi ke dalam kategori 5 peringkat Reksadana Saham Terbaik periode 5 tahun dan yang memenuhi kriteria sebagai 10 Manajer Investasi Terbaik tahun 2011 berdasarkan total dana kelolaan. Lalu dipilih 3 produk yang memiliki *coefficient of variation* terendah dan diperoleh Panin Dana Maksima, Schroder Dana Istimewa, dan BNP Paribas pesona.

Portofolio

Pembentukan portofolio yaitu dengan mengkombinasikan komposisi aset-aset sehingga total pengembalian portofolio bisa dicapai secara maksimum dengan batas toleransi resiko yang seimbang. Untuk jangka menengah, aset tersebut berupa reksadana pendapatan tetap dan reksadana campuran. Sedangkan untuk jangka panjang aset tersebut berupa reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran dan reksa dana saham dengan korelasi terendah.

Tabel 4. Alternatif Jangka Menengah

	Ri	Stdev1	Wi	Ri x Wi
RDPT PGI	16.33%	4.98%	71.43%	11.66%
RDC SDK	8.92%	3.95%	28.57%	2.55%
Total			1	
Return Portofolio				14.21%
Standar Deviasi Portofolio				3.73%
Coefficient Variation				0.2625

Dari tabel di atas, dapat dipilih untuk portofolio investasi untuk jangka menengah yaitu alternatif dengan CV yang paling kecil yaitu sebesar 0.2625. Alternatif portofolio pertama itu terdiri dari reksadana pendapatan tetap Panin Dana Utama Plus 2, dan reksadana campuran Panin Dana Unggulan.

Untuk mendapatkan data alternatif portofolio di atas diperlukan pengumpulan data NAB tiap reksadana. Return yang digunakan untuk menghitung alternatif tersebut menggunakan return *Geomean* karena lebih akurat dengan memperhitungkan efek *compounding*. Dari data alternatif portofolio diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Return alternatif portofolio sebesar 14.21% dihitung menggunakan jangka waktu NAB Reksadana selama 3 tahun, sehingga untuk beberapa tujuan keuangan yang memiliki kurun waktu dibawah 3 tahun atau kurang akan kemungkinan terdapat penyimpangan baik adanya kenaikan atau penurunan.
2. Nilai NAB yang didapat kurang memiliki jangka waktu yang panjang karena Panin Dana Utama Plus 2 baru diluncurkan pada Agustus 2007 sehingga pengambilan data dimulai tahun 2007, sehingga untuk kinerja jangka panjang yang lebih dari 5 tahun masih belum diketahui.

Reksadana campuran ini memiliki resiko yang lebih besar dari reksadana pendapatan tetap. Sehingga perlu dilakukan

analisa yang mendalam untuk tujuan keuangan Bapak X dalam reksdana campuran.

Tabel 5. Alternatif Jangka Panjang

Reksdana	Ri	StDev	Wi	Ri x Wi
RDPT - PGI	16.33%	4.98%	52.63%	8.60%
RDC - SDK	8.92%	3.95%	21.05%	1.88%
RDS - PDM	46.96%	38.04%	26.32%	12.36%
Total			100%	
Return Portofolio				22.83%
Standar Deviasi Portofolio				11.45%
Coefficient of Variations				0.50

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa CV terkecil dalam portofolio jangka panjang adalah alternatif dengan CV sebesar 0.50. Alternatif terdiri dari Reksdana Pendapatan Tetap Panin Dana Utama Plus 2, Reksdana Campuran Panin Dana Unggulan, Reksdana Saham Panin Dana Maksima. Alternatif portofolio jangka panjang ini memiliki return *Geomean* sebesar 22,83%. Sehingga untuk beberapa tujuan keuangan Bapak X yang memiliki jangka waktu diatas 5 tahun menggunakan return ini.

Hasil Rekomendasi Untuk Tujuan Keuangan Klien

Berikut ini adalah hasil rekomendasi untuk tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh klien :

1. Dana Darurat

Dana darurat sebesar Rp 268.000.000,00 akan dialokasikan pada Tabungan BCA Rp 50.000.000 ,00. Deposito Rp 60.000.000,00 dan Reksdana Pasar Uang Scholder Dana Likuid Rp 158.000.000,00.

2. Dana Membeli Mobil

Simpanan dana membeli mobil akan diambil dari *Asset* dan simpanan pertahun sebesar Rp 892.719.939,00 akan dialokasikan pada Reksdana Pasar Uang Scholder Dana Likuid Rp 892.719.939,00

3. Dana Persalinan

Simpanan dana persalinan akan diambil dari *asset* secara sekaligus sebesar Rp 42.954.640 akan dialokasikan pada Reksdana Pasar Uang Scholder Dana Likuid Rp 42.954.640,00.

4. Dana Pendidikan Anak 1

Dana pendidikan untuk jangka panjang diperlukan simpanan sekaligus sebesar Rp 36.308.678,00 yang diambil dari aset dan aset akan dialokasikan pada Reksdana Pasar Uang Prestasi Gebyar Indonesia II sebesar Rp 19.109.831,00 , Reksdana

Campuran Schoder Dana Kombinasi sebesar Rp 7.643.932,00, Reksdana Saham Panin Dana Maksima sebesar Rp 9.554.915,00.

5. Dana Pendidikan anak 2

Dana pendidikan untuk jangka panjang diperlukan simpanan sekaligus sebesar Rp 30.037.230,00 yang diambil dari aset dan aset akan dialokasikan pada Reksdana Pasar Uang Prestasi Gebyar Indonesia II sebesar Rp 15.809.068 , Reksdana Campuran Schoder Dana Kombinasi sebesar Rp 6.323.627,00, Reksdana Saham Panin Dana Maksima sebesar Rp 7.904.534,00.

6. Dana Pensiun

Dana Pensiun sebesar Rp 1.197.040.917 akan diambil dari aset dan simpanan sekaligus yang akan dialokasikan pada Reksdana Pasar Uang Prestasi Gebyar Indonesia II sebesar Rp 630.021.535,00, Reksdana Campuran Schoder Dana Kombinasi sebesar Rp 252.008.614,00, Reksdana Saham Panin Dana Maksima sebesar Rp 315.010.768,00.

7. Dana Pernikahan anak 1

Simpanan dana pernikahan per tahun sebesar Rp 55.917.895,00 akan diambil dari aset secara sekaligus dan dialokasikan pada Reksdana Pasar Uang Prestasi Gebyar Indonesia II sebesar Rp 29.430.471,00, Reksdana Campuran Schoder Dana Kombinasi sebesar Rp 11.772.118,00, Reksdana Saham Panin Dana Maksima sebesar Rp 14.715.236,00.

8. Dana Pernikahan anak 2

Simpanan dana pernikahan per tahun sebesar Rp 20.715.737,00 akan diambil dari aset secara sekaligus dan dialokasikan pada Reksdana Pasar Uang Prestasi Gebyar Indonesia II sebesar Rp 10.903.020,00, Reksdana Campuran Schoder Dana Kombinasi sebesar Rp 4.361.208,00, Reksdana Saham Panin Dana Maksima sebesar Rp 5.451.510,00

9. Dana Liburan

Simpanan dana liburan akan diambil dari *Asset* dan simpanan per tahun sebesar Rp 141.556.067 akan dialokasikan pada Reksdana Pasar Uang Prestasi Gebyar Indonesia II sebesar Rp 101.111.476,00, Reksdana Campuran Schoder Dana Kombinasi sebesar Rp 40.444.590,00,

10. Asuransi Jiwa

Premi asuransi jiwa diambil dari *cash flow* tahunan klien. Dana yang harus

dipersiapkan untuk memproteksi klien sebesar Rp 56.000.000,00 per tahun.

11. Asuransi Umum

Premi asuransi umum diambil dari *cash flow* tahunan klien. Dana yang harus dipersiapkan untuk memproteksi aset rumah dan toko milik klien sebesar Rp 5.063.000,00 per tahun.

12. Pajak

Total keseluruhan pajak yang harus dibayarkan oleh klien setiap tahunnya sebesar Rp 662.991.000,00

13. Warisan

Klien membuat warisannya dengan membuat wasiat yaitu hasil dari seluruh kekayaannya diberikan pada istrinya sebesar 50% untuk anaknya 1 25% dan untuk anak ke 2 25%

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah pajak yang dibayarkan klien telah sesuai dengan peraturan pajak. Perencana keuangan membantu dalam menyusun pajak penghasilan (PPh) yang dimiliki oleh klien.

Berikut ini adalah tabel penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) klien yang harus dibayar :

Tabel 4.50. Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) Klien.

Pendapatan usaha		12,000,000,000
Norma		20%
DPP		2,400,000,000
PTKP		
Kawin	15,840,000	
Istri	1,320,000	
Anak 1	1,320,000	
		18,480,000
PKP		2,381,520,000
PTKP		
5%*50.000.000	2,500,000	
15%*200.000.000	30,000,000	
25%*250.000.000	62,500,000	
30%*1.881.520.000	564,456,000	
PPh per tahun		659,456,000
PPh per bulan		54,954,667

1. Tabungan di Bank BCA

Klien memiliki tabungan yang dikenakan PPh final karena termasuk dalam penghasilan bersifat final, sebesar:

Rp 50.000.000 x 1.35% x 20% = Rp 135.000,00

2. Asuransi

Pembayaran dari perusahaan asuransi kepada orang pribadi sehubungan dengan asuransi kesehatan, kecelakaan, jiwa, dwiguna, dan asuransi beasiswa. Dasarnya adalah Pasal 4

ayat 3 UU PPh, yang menyatakan bahwa pembayaran asuransi bukan objek pajak, dimana pada saat menerima klaim asuransi maka tidak akan dipotong pajak.

3. Reksadana

Pemerintah telah mengeluarkan aturan baru Pajak Penghasilan atas bunga obligasi, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, tanggal 9 Februari 2009. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak berupa Bunga Obligasi dikenai pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final. Bunga dari obligasi yang diterima oleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebesar:

1. 0% (nol persen) untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010.
2. 5% (lima persen) untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
3. 15% (lima belas persen) untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Selain pajak penghasilan (PPh), klien juga harus membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) yang dikenakan pada sebuah rumah yang dimiliki oleh klien, dimana merupakan pajak negara yang dikenakan terhadap bumi atau bangunan berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) rumah sebesar Rp 2.750.000.

Setelah membayar pajak bumi dan bangunan, klien juga harus membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) yang dikenakan pada mobil dan sepeda motor yang dimiliki oleh klien berdasarkan PERDA Nomor 4 Tahun 2003 :

1. Pajak Mobil Nissan Serena 4.350.000 setiap tahun.
2. Pajak Mobil Nissan March sebesar Rp. 3.250.000

Jadi total keseluruhan pajak yang harus dibayar klien pertahun adalah Rp 662.991.000,00.

Perencanaan Warisan

Dalam perencanaan warisan, klien menginginkan agar setiap aset yang dimilikinya dapat diwariskan kepada istri dan anaknya. Berdasarkan keinginan klien, warisan yang akan direncanakan adalah didasarkan pada aset penggunaan pribadi, dan dana darurat yang sudah dipersiapkan.

Dari aset yang dimiliki, mobil tidak akan dimasukkan ke dalam perencanaan warisan, karena nilai mobil yang cenderung merosot

dan tidak memiliki nilai yang signifikan jika telah dimiliki dalam jangka panjang.

Klien memiliki perkiraan usia 80 tahun berdasarkan data historis keluarga, sehingga perencanaan warisan akan disimulasikan bila klien telah mencapai umur tersebut.

Kepemilikan atas aset tersebut adalah kepemilikan oleh klien sendiri, tanpa ada kepemilikan dari pihak lain. Semua aset ini akan dibagikan pada istri dan anak klien. Warisan yang diberikan jika klien meninggal dunia saat ini sebesar Rp 2.038.917.500. Menurut keinginan dari klien, semua aset ini akan diwariskan pada saat klien meninggal dunia, yang berdasarkan data historis yaitu 27 tahun mendatang.

Pembagian harta klien ini sesuai dengan keinginan klien yaitu 50% untuk istri dan masing-masing 25% untuk kedua anaknya. Pembagian ini dilakukan atas nilai bersih warisan klien. Tabel di bawah ini menjelaskan perhitungan pembagian harta warisan.

Tabel 7. Perhitungan Pembagian Harta Warisan Klien

	Proporsi	Nilai Warisan
Istri	50%	Rp 439,714,548,269
Anak Pertama	25%	Rp 219,857,274,135
Anak Kedua	25%	Rp 219,857,274,135
Total		Rp 879,429,096,539

Kondisi Keuangan Klien setelah Perencanaan Keuangan

Kondisi keuangan klien setelah perencanaan keuangan dapat dilihat dari neraca, *cash flow*, dan rasio keuangan yang berada pada pembahasan selanjutnya. Setelah menganalisa ketiga hal tersebut, maka perencana keuangan akan membandingkan kondisi keuangan klien sebelum dan sesudah dilakukannya perencanaan keuangan.

Neraca Keuangan Klien setelah Perencanaan Keuangan

Setelah dilakukan perencanaan keuangan, total aset yang dimiliki klien tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar Rp8.966.500.000. Hal tersebut karena tidak ada tambahan aset baru, namun pengalokasian terhadap aset-aset klien telah berubah. Aset lancar terdiri dari kas ditangan Rp 15.000.000,00; Tabungan Bank sebesar Rp50.000.000,00; Deposito sebesar

Rp374.757.897. Reksadana Pasar Uang pada Scholder dana Likuid sebesar Rp 1.484.423.476,00; pada total aset lancar klien mengalami penurunan karena sebagian besar dari dana likuid aset yang dimiliki oleh klien tersebut sudah dikonversikan ke dalam aset investasi yang akan dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan klien nantinya. Pada aset penggunaan pribadi terdapat Rp1.001.000,00; hal ini tidak mengalami perubahan karena tidak ada penambahan maupun pengkonversian dana pada aset penggunaan pribadi. Sisa aset lainnya, berupa aset investasi sebesar Rp 5.842.076.524,00; yaitu pada Reksadana Pendapatan Tetap Prestasi Gebyar Indonesia II sebesar Rp806.385.401,00, Reksadana Campuran Schoder Dana Kombinasi sebesar Rp322.554.160,00, Reksadana Saham Panin Dana Maksima sebesar Rp352.636.962,00.

Cash Flow Klien setelah Perencanaan Keuangan

Setelah dilakukan perencanaan keuangan, arus kas klien mengalami sedikit perubahan. Dapat dilihat bahwa tidak terdapat penambahan pengeluaran dari aktivitas variabel. Biaya untuk aktivitas variabel yang dikeluarkan untuk biaya hidup sehari-hari sebesar Rp448.800.000,00 per tahun. Untuk penerimaan tidak mengalami perubahan. Selain itu, adanya perbedaan jumlah pengeluaran tetap dikarenakan adanya tambahan pengeluaran seperti dana premi asuransi jiwa sebesar Rp 56.000.000, dana membeli mobil sebesar Rp 49.776.741,46, dana liburan sebesar Rp 107.868.279,07 dana premi asuransi umum sebesar Rp 5.063.600,00, Pajak Penghasilan sebesar Rp 8.422.000,00 dan biaya pembelian reksadana atau disebut *subscription fee* sebesar Rp 13.478.984,14.

Untuk arus kas sebaiknya dilakukan *review* setiap enam bulan sekali karena adanya kemungkinan perubahan pengeluaran.

Rasio Keuangan Setelah Perencanaan Keuangan

Berdasarkan laporan neraca dan laporan arus kas dari klien, terlihat bahwa klien sama sekali tidak memiliki hutang atau kewajiban, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan klien sudah cukup baik, namun hanya sebatas pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan saat ini. Sedangkan untuk melihat kesehatan keuangan klien

secara keseluruhan, haruslah dengan menghitung rasio keuangannya.

Rasio keuangan klien setelah perencanaan keuangan mengalami perbaikan yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8. Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Perencanaan Keuangan

Financia I Ratio	Before Financial Planning	After financial planning
<i>Liquidity Rasio</i>	66,83%	30,55%
<i>Liquid Asset to Net Worth Rasio</i>	33,44%	17,01%
<i>Saving Ratio</i>	0%	35,62%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0%	0%
<i>Debt Service Ratio</i>	0%	0%
<i>Non Mortgag e Debt Service Ratio</i>	0%	0%
<i>Net Investme nt Asset to Net Worth Ratio</i>	44,36%	60,8%
<i>Solvency ratio</i>	100%	100%

Biaya Pembelian Reksadana

Dalam menghitung biaya pembelian, salah satu hal yang harus dicermati adalah biaya pembelian reksa dana atau yang biasa disebut *subscription fee*. Cara menghitung biaya, dihitung dengan dana pembelian reksa dana lalu dikalikan dengan *fee* pembelian.

Tabel 9. Subscription Fee Pembelian Reksa Dana

Produk Reksadana	Dana	Agen Penjual	% Fee	Subscription Fee
Schroder Dana Likuid	Rp1.093.665.578	Schroders	0%	Rp0
PGI	Rp806.385.401	Schroders	1%	Rp8.063.854
Schroder Dana Kombinasi	Rp 322.554.160,52	Schroders	2%	Rp6.451.083
Panin Dana Maksima	Rp352.636.963	Panin Sekuritas Tbk	1%	Rp3.526.370
Total				Rp18.041.307

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa dan pembahasan terhadap tujuan keuangan klien dan usaha pencapaiannya, perencana keuangan telah berhasil memberikan solusi

atas permasalahan keuangan klien. Melalui perencanaan keuangan ini, semua tujuan berdasarkan prioritas tujuan keuangan klien mulai dari dana darurat, dana asuransi, dana membeli mobil, dana persalinan anak ke 2 dana liburan, dana pendidikan anak 1 dan ke 2, dana pernikahan anak 1 dan ke 2, dana pensiun. Semua tujuan keuangan tersebut dapat tercapai sesuai dengan keinginan klien. Begitu pula dengan perencanaan pajak dan perencanaan warisan. Perencana Keuangan telah berusaha membantu klien dalam melakukan peminimalan pembayaran pajak melalui pemilihan investasi yang tepat yang dapat mendukung perencanaan pajak ini. Perencana Keuangan juga telah membantu dalam menghitung berapa pajak yang dibayarkan klien selama ini sesuai dengan penghasilan yang diperoleh klien. Sedangkan untuk perencanaan warisan, perencana keuangan telah membantu klien untuk mendistribusikan kekayaan yang dimiliki kepada keluarganya dengan tepat dan sesuai harapan. Persentase aset yang dimiliki menjadi aset investasi 44,36 persen, aset lancar 33,44 persen dan aset penggunaan pribadi 22,19 persen sedangkan untuk alur kas sebesar pengeluaran 99,69 persen dan *disposable income* 0,31 persen.

Untuk mencapai tujuan tersebut perencana keuangan merekomendasikan produk-produk yang sesuai yaitu: pada Tabungan BCA, Deposito Permata, Asuransi Jiwa Prudential, Asuransi Umum AXA Indonesia, Schroder Dana Likuid, Prestasi Gebyar Indonesia, Schroder Dana Kombinasi, dan Panin Dana Maksima.

Sumber dana yang berasal dari aset lancar adalah karena aset klien sangat besar, sehingga tidak ada yang menggunakan cash flow, kecuali dana asuransi

Setelah adanya perencanaan keuangan yang diterapkan keluarga klien kini kondisi keuangan klien yang berupa aset lancar telah teralokasikan sebagian pada aset investasi sehingga investasi klien tidak hanya terdiri dari usaha saja tetapi juga ada beberapa reksadana. Selain itu melalui perencanaan keuangan diharapkan klien kini dapat mengenal berbagai jenis instrumen investasi selain tabungan sehingga klien dapat terus melakukan investasi yang menghasilkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi daripada produk perbankan dan disarankan pula dalam pemilihan investasi klien dapat memilih produk investasi dengan bijak dan juga

investasi yang sesuai dengan profil resiko klien.

Setelah melakukan tahap analisis, pembahasan, pertimbangan dan perhitungan terhadap kebutuhan klien maka perencana keuangan akan mengimplementasikannya dalam bentuk portofolio investasi yang telah direkomendasikan. Mengingat adanya faktor inflasi, bunga bank, kinerja pasar reksadana, serta faktor keuangan lain yang berfluktuatif maka disarankan klien melakukan *review* perencanaan keuangan ini minimal enam bulan sekali, namun akan lebih efektif jika dilakukan setiap tiga bulan. Hal ini disarankan agar perencana keuangan dapat membantu klien untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam hal portofolio investasinya, sehingga perencanaan keuangan ini dapat benar-benar membantu klien untuk mencapai semua tujuan keuangannya.

DAFTAR REFERENSI

- 25 Manajer Investasi dengan NAB Reksadana Terbesar. (2012). *Investor*, 14 (225), p. 68.
- 50 *Best Banks* 2011. (2011). *Investor*, 8 (216), p. 34.
- 50 Reksadana Terbaik. (2012). *Investor*, 14 (225), p. 42.
- Financial Planning Standards Board (2007). *Fundamental of Financial Planning*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board (2007). *Investment Planning*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board (2010). *Perencanaan Warisan*. Jakarta: FPSB.
- Madura, Jeff. (2007). *Personal Finance (3rd Edition)*. United State of America: Pearson Education Pte. Ltd.
- Module Certified Financial Planner*. (2011). *Perencanaan Pajak*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Trimegah (2007). *Toleransi Resiko*. Retrieved March 10, 2012 from www.trimegah.com.